



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6251-6261

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Reza Abdul Choliq Firdaus^{1✉}, Hari Sulistiyo²

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631030210@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh moderasi ukuran perusahaan terhadap hubungan antara return on asset dan net profit margin pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022. Penelitian ini mensurvei 18 perusahaan dari industri real estate. Analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 dan teknik regresi linier berganda serta moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio return on asset dan net profit margin berpengaruh terhadap laju pertumbuhan laba laba. Ukuran perusahaan sebagai faktor moderasi dalam pertumbuhan laba meningkatkan dampak return on asset dan net profit margin. R square = 61.9% artinya terdapat hubungan yang cukup kuat dalam penelitian ini

Kata kunci: *Return On Asset, Net Profit Margin, Size Company*

Abstract

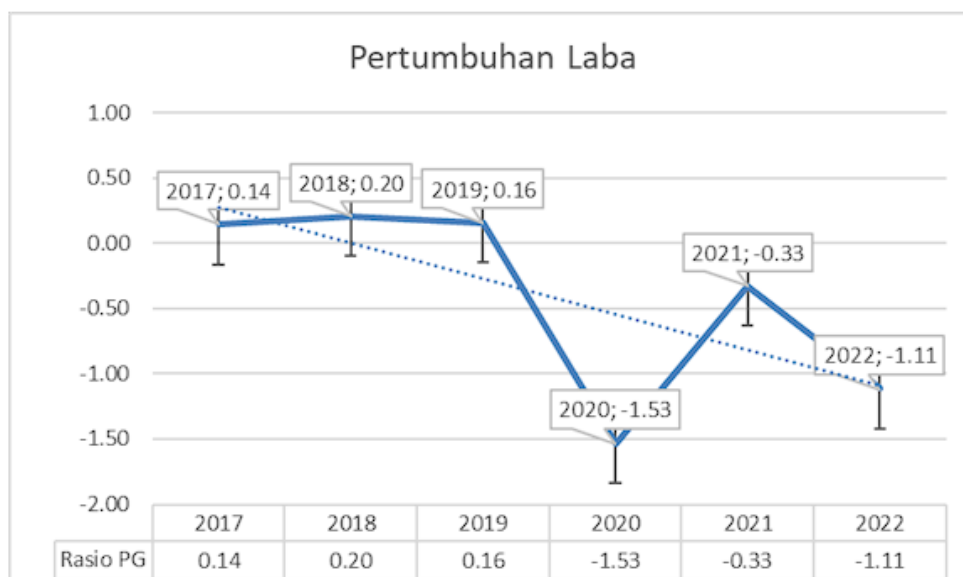
This study's overarching objective is to determine the moderating influence of business size on the relationship between return on assets and net profit margin for property and real estate firms listed on the Indonesia Stock Exchange over the years 2017 through 2022. This study surveyed 18 firms from the real estate industry. Analysis is performed using IBM SPSS 25 and the techniques of multiple linear and moderating regression. The result indicate that the ratio of return on assets to and net profit margin influences the rate of profit growth. Companies' sizes serve as a moderating factor in profit growth, increasing the impact of return on assets and net profit margin. R squared = 61.9%, therefore there's a strong correlation in this study.

Keywords: *Return On Asset, Net Profit Margin, Size Company*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang menjalankan bisnis dituntut untuk memiliki strategi terbaik dalam mengelola perusahaan. Salah satu strategi yang perlu diperhatikan perusahaan yaitu strategi dalam pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan perolehan dana dan meminimalisir biaya. Bisnis yang beroperasi dalam sektor properti dan real estate memiliki peran dalam pasar modal Indonesia. Sebagai negara yang besar dan padat penduduk, Investor melihat hal ini sebagai prospek investasi yang menjanjikan. Berhubung sektor properti menjadi sektor yang prospek untuk dijadikan properti dan real estate, perusahaan harus mampu memaksimalkan laba yang diperoleh agar tetap dapat survive ditengah persaingan bisnis.

Dalam menjalankan bisnisnya, sektor properti dan real estate memiliki pengembangan secara pesat di Indonesia mulai dari gedung-gedung untuk disewakan pada perusahaan ataupun kota-kota mandiri seperti BSD City. Di setiap bisnis sudah tentu memiliki gangguan ada yang dari internal atau pun eksternal. Pada tahun 2019 Indonesia dikonfirmasi terpapar

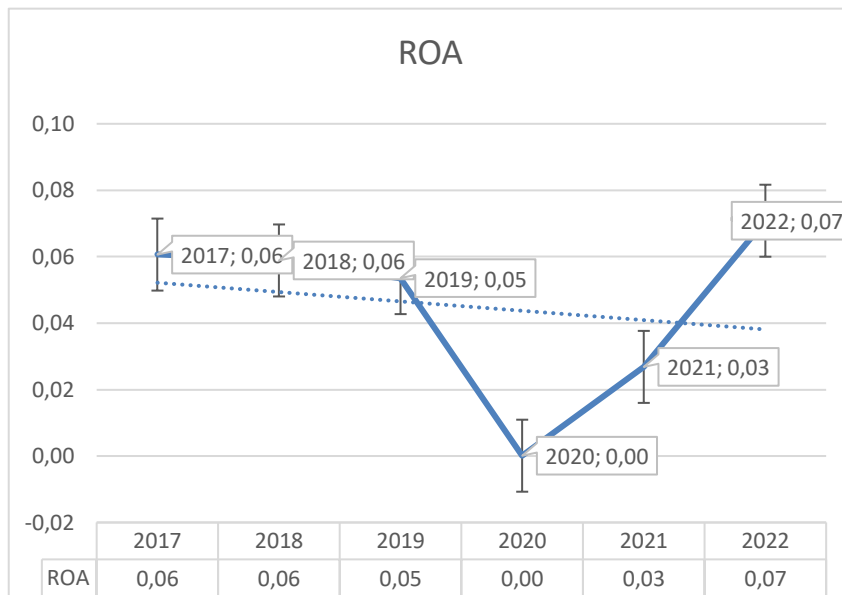


Gambar 1. Grafik rata-rata pertumbuhan laba

pandemi Covid-19 dimana ini berdampak pada aktivitas bisnis di Indonesia. Salah satu sektor yang terdampak adalah properti dan real estate.

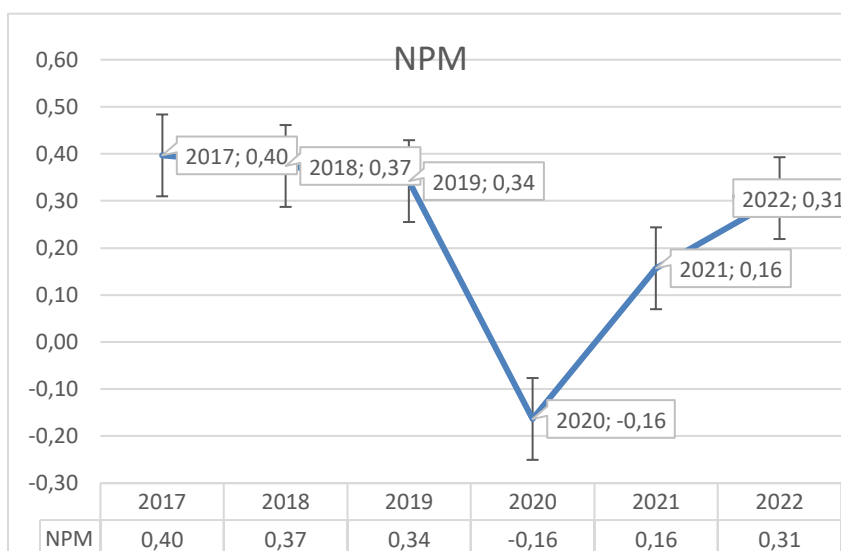
Dapat dilihat dari grafik pertumbuhan laba diatas. Sebelum Indonesia diserang pandemi rata-rata pertumbuhan laba 2017-2019 masih stabil diatas 0.10 atau 10%, namun pada puncak pandemitahun 2020 rata-rata pertumbuhan laba sampai -1.53 sampai pada tahun 2022 masih terbilang minus -1.11. penurunan laba pada sektor ini diindikasikan dengan aturan pembatasan sosial berskala besar dimana imbas dari kebijakan tersebut membuat Indonesia mengalami perlambatan aktivitas ekonominya dan banyak penduduk

Indonesia atau bahkan Institusi di Indonesia mengalami kesulitan untuk mendapatkan penghasilannya.



Gambar 3. Grafik rata-rata Return On Asset

Berdasarkan grafik diatas *Return On Asset* menunjukkan penurunan pada tahun 2019-ke 2020 hal ini terjadi akibat puncak pandemi covid-19 namun dari tahun 2020 ke



Gambar 2. Grafik rata-rata Net Profit Margin

tahun 2022 mengalami kenaikan, kenaikan ini menandakan Indonesia telah mengalami transisi pandemi kearah yang lebih baik yang membuat kegiatan ekonomi bergairah.

Berdasarkan grafik diatas Net Profit Margin perusahaan yang bergerak di sektor properti juga mengalami hal yang sama dengan Return On Asset dimana NPM mengalami penurunan dari 2019 ke 2020 sampai NPM pada tahun 2020 mengalami minus, yang artinya

penjualan perusahaan mengalami kerugian ditambah beban operasional yang harus ditanggung perusahaan membuat rata-rata NPM pada perusahaan ini mengalami minus. Namun berhasil mengingkat dari tahun 2020 ke 2022 menandakan ekonomi di Indonesia kembali bergairah.

Rasio keuangan adalah salah satu cara yang bermanfaat untuk menilai keunggulan dan kelemahan suatu perusahaan dan dapat memungkinkan investors untuk mengukur kinerja dan kondisi perusahaan. Dalam penelitian ini rasio keuangan untuk digunakan untuk melihat pertumbuhan laba, rasionya meliputi ROA dan NPM yang dimoderasi dengan ukuran perusahaan. Menjalankan bisnis yang memiliki peran di pasar modal dan menjadi salah satu sektor penting di suatu Negara dapat menunjukkan bagaimana perkembangan negara tersebut dan apabila operasi bisnisnya terdapat masalah tergambar pula kondisi negara tersebut. Dari hal ini lah sektor properti dan real estate menarik dijadikan sebagai objek penelitian

Tinjauan Pustaka

Laba

Setiap perusahaan pasti selalu memiliki tujuan memperoleh laba yang terus bertumbuh signifikan agar perusahaannya dapat survive dan berkembang. Laba dalam bisnis tentu menjadi tujuan utama. Menurut (Suwardjono, 2008) laba dapat diartikan sebagai imbalan atas usaha perusahaan dalam memproduksi barang serta jasa. Ini berarti laba adalah surplus dari penjualan atas biaya yang dibebankan pada perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba setiap tahunnya dapat dijadikan sebuah penilaian oleh stakeholder untuk menilai sebuah kinerja perusahaan. Menurut (Napitupulu, 2019) pertumbuhan laba adalah selisih dari laba yang didapat dari suatu periode dengan laba yang didapatkan pada periode terdahulu dibagi dengan laba yang didapat pada periode terdahulu.

Pertumbuhan laba dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{Laba bersih tahun sebelumnya}}{\text{Laba bersih tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menurut asri dan suardana dalam (Suyanto & Kurniawati, 2022) besar kecilnya nilai total aktiva ditentukan oleh ukuran perusahaan, dimana jumlah produktivitas perusahaan akan meningkat seiring dengan besarnya total aktiva. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Return On Asset

Salah satu rasio keuangan yang dapat mengukur sejauh mana aset digunakan untuk menghasilkan laba adalah ROA. ROA atau Return On Asset adalah bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur kinerja keuangan untuk memperlihatkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba, (Kamal, 2017). Return On Asset dapat diukur dengan rumus berikut

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut (Munawir, 2010) Net Profit Margin mengukur tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan sehubungan dengan penjualannya. Net Profit Margin dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Dalam riset atau kajian ini, metoda purposive sampling digunakan sebagai teknik pengambilan sample. Perusahaan sektor properti dan real estate yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022 dijadikan populasi, dan sebanyak 18 perusahaan dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini pun menggunakan perangkat lunak SPSS 25 untuk dipakai mengolah data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan moderated regression analysis (MRA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Laba	108	-16.73	6.68	-.4055	2.43278
ROA	108	-.38	.43	.0450	.07312
NPM	108	-1.98	2.22	.2272	.46513
Valid N (listwise)	108				

Table 1. Descriptive Statistics

Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di atas. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 147), analisis statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran tentang data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang luas. Dari data di atas, kami menemukan 108 sampel dari 18 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam industri properti dan real estate dari tahun 2017 hingga 2022. Variabel independen (Y), atau pertumbuhan laba, memiliki nilai minimum sebesar -16.73 dan nilai maksimum sebesar 6.68, dengan mean sebesar -.4055 dan std. deviasi sebesar 2.43278. Variabel independen (X1) Return On Asset memiliki nilai minimum sebesar -.38 nilai maksimum sebesar .43 dengan mean .0450 dan std. Deviasi sebesar .07312. Variabel Independen (X2) Net Profit Margin, memiliki nilai minimum sebesar -1.98 dan nilai maksimum sebesar 2.22 dengan mean sebesar .2272 dan std. Deviasi sebesar .46513.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov Test

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56931735
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.043
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Table 2. Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2018, p. 161) merupakan metode untuk mengevaluasi distribusi data pada suatu kelompok atau variabel yang diteliti. Tes ini sangat penting untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan mengikuti pola distribusi normal. Adapun ketentuan data normal adalah nilai sig lebih dari > 0.05 . Pada tabel diatas menunjukkan sig sebesar 200, artinya lebih dari 0.05 yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan regresi linier berganda adalah untuk menghitung dan memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda yang menggunakan variabel pertumbuhan laba sebagai variabel dependen (Y), variabel independen Return On Asset (X1) dan Net Profit Margin (X2), serta variabel moderasi ukuran perusahaan (Z), ditunjukkan sebagai berikut:

Regresi Linier Berganda

Variabel	Persamaan Regresi 1		Persamaan Regresi 2		Persamaan Regresi 3	
	B	Sig.	B	Sig.	B	Sig.
Constant	-.621	.020	-14.929	.012	2.061	.646
ROA	-6.143	.108	-5.140	.170	-	.000
NPM	2.164	.000	2.106	.000	92.956	.000
Ukuran Perusahaan			.477	.015	-.104	.491
Z_ROA					23.791	.000
Z_NPM					-3.109	.000
R ² Square	.115		.164		.619	
F Statistic	6.810		6.779		33.205	
	.002b		.000b		.000b	

Table 3. Regressi Berganda

Tiga persamaan regresi akan digunakan dalam studi ini; yang pertama menggunakan analisis regresi berganda, dan yang kedua dan ketiga menggunakan analisis regresi moderated (MRA).

Persamaan Regresi Model 1:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{NPM} + e$$

Persamaan Regresi Model 2:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{UP} + e$$

Persamaan Regresi Model 3:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{UP} + \beta_6 \text{ROA} * \text{UP} + \beta_7 \text{NPM} * \text{UP} + e$$

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi pada persamaan pertama adalah 0.115 atau 11.5% yang berarti ROA dan NPM menjelaskan 11.5% dari pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 88.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada persamaan regresi kedua ilai koefisien determinasi adalah 0.164 atau 16.4% yang artinya ROA, NPM, dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan 16.4% dari

pertumbuhan laba, sedangkan sisanya 83.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada persamaan regresi ketiga yang digunakan untuk menghitung variabel moderasi, nilai koefisien determinasi adalah 0.619 atau 61.9% yang berarti seluruh variabel independen dan variabel moderasi dapat menjelaskan 61.9% dari variabel dependen. Sedangkan sisanya 38.1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian

Dapat dilihat juga nilai F Statistic pada tabel diatas pada ketiga persamaan diatas signifikansi dibawah 0.05 yang memiliki arti dalam ketiga persamaan diatas, variabel independennya berpengaruh secara simultan sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan atau diteliti.

Uji Hipotesis

Hipotesis I

H1: ROA Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda awal yang dilampirkan di atas. Dengan signifikansi.108, yang berarti lebih besar dari 0.05, signifikansi ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Return on Asset (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, pada hipotesis I, Return on Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dinyatakan ditolak

Didasarkan pada hasil dari analisis regresi berganda kedua, yang dilampirkan sebelumnya. Dengan signifikansi .179, yang berarti lebih besar dari 0.05, signifikansi ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel Return on Asset (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, pada hipotesis I, Return on Asset tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dinyatakan ditolak

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda ketiga yang telah dilampirkan diatas. Diperoleh signifikansi .000 itu berarti lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh antara variabel ROA terhadap Pertumbuhan laba. sehingga pada hipotesis I dapat disimpulkan Return On Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dinyatakan diterima

Hipotesis II

H2: NPM Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda pertama yang telah dilampirkan diatas. Diperoleh signifikansi .000 itu berarti lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh antara variabel NPM terhadap Pertumbuhan laba. sehingga pada hipotesis II dapat disimpulkan Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dinyatakan diterima

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda pertama yang telah dilampirkan diatas. Diperoleh signifikansi .000 itu berarti lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh antara variabel NPM terhadap Pertumbuhan laba. sehingga pada hipotesis II dapat disimpulkan Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dinyatakan diterima

Didasarkan pada hasil analisis regresi berganda pertama yang telah dilampirkan diatas. Diperoleh signifikansi .000 itu berarti lebih kecil dari 0.05 artinya terdapat pengaruh antara variabel NPM terhadap Pertumbuhan laba. sehingga pada hipotesis II dapat disimpulkan Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dinyatakan diterima

Hipotesis 3

H3: Ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

Menurut hartono dalam (Tias Penget Wigati, 2020) terdapat 2 cara untuk melakukan uji efek moderating, yaitu sebagai berikut:

1. Melihat kenaikan R^2 . Dalam persamaan regresi terdapat efek utama dan efek moderasi. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat perusahaan menghadapi pengaruh ekonomi eksternal. Oleh karena itu, perusahaan sulit dipengaruhi oleh pengaruh eksternal dengan persamaan regresi yang mencakup efek utama
Dalam persamaan regresi terdapat efek utama dan efek moderasi. Salah satu cara untuk melihat pengaruh efek moderasi adalah dengan melihat kenaikan R^2 , selain itu semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kuat perusahaan menghadapi pengaruh ekonomi eksternal. Oleh karena itu perusahaan sulit dipengaruhi oleh kondisi eksternal dengan persamaan regresi yang mencakup efek utama
2. Hasil pengujian efek moderasi dengan analisis regresi moderat (MRA) pada hasil program SPSS menunjukkan peningkatan efek moderasi R^2 dari 0.164 menjadi 0.619. Ini menunjukkan bahwa efek moderasi R^2 meningkat. Selain itu, tingkat signifikansi Anova atau F adalah .000 dan .000, yang menunjukkan bahwa efek moderasi lebih kuat daripada yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan meningkatkan korelasi antara Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) dengan pertumbuhan laba.

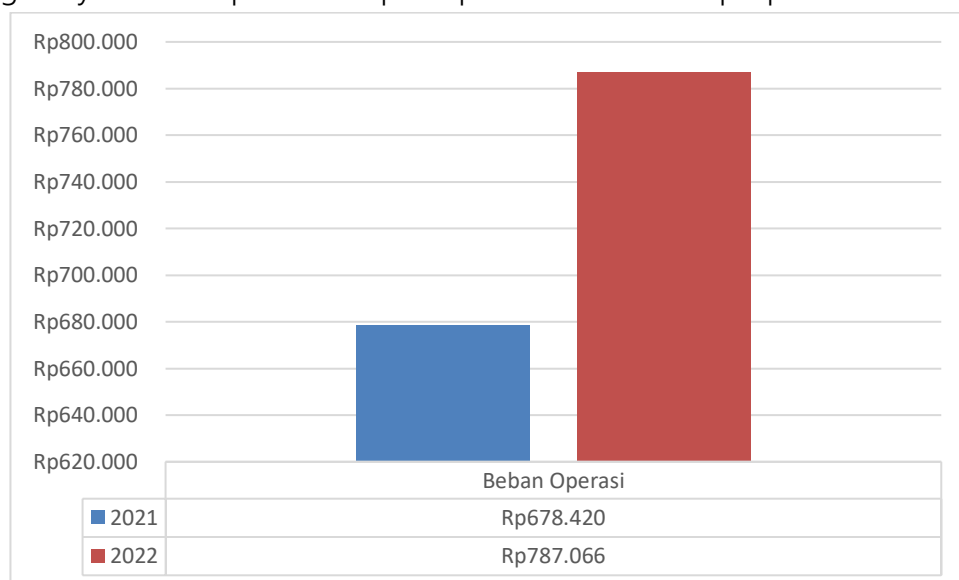
Pembahasan

Hubungan antara return on assets (ROA) dan pertumbuhan laba diterima, menurut hasil analisis regresi pada persamaan regresi model 3. Dengan kata lain, tingkat kepemilikan

aset (ROA) yang tinggi atau rendah mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022. Jika dilihat dari grafik ROA diatas, maka dapat diartikan kenaikan ROA menandakan perusahaan mampu mengelola assetnya dengan baik, sehingga grafik ROA dapat meningkat dari tahun ke tahun

Didasarkan pada hasil analisis regresi pada persamaan regresi model 1, 2, dan 3 hubungan antara NPM terhadap pertumbuhan laba diterima. Artinya NPM berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Dengan kata lain besar kecilnya NPM mempengaruhi naik turunnya laba perusahaan. Meningkatnya NPM profit margin dapat meningkat karena terjadi kenaikan pendapatan pada rata-rata perusahaan ditahun 2021-2022, kenaikan pendapatan tersebut diikuti dengan beban pokok penjualan yang berhasil ditekan, dengan demikian NPM dapat meningkat meskipun pertumbuhan laba sedang menurun

Dibalik kenaikan grafik rata-rata Return On Asset dan Net Profit margin ditahun 2021-2022, terjadi penurunan laba ditahun yang sama. Penurunan laba ini disebabkan meningkatnya beban operasional pada perusahaan sektor properti dan real estate.



Gambar 4. Rata-rata beban operasional

Berdasarkan histogram diatas bahwa rata-rata beban operasi tahun 2021 ke tahun 2022 meningkat. Hal ini yang membuat laba yang dihasilkan di tahun 2022 tergerus oleh beban yang meningkat.

Kemudian hasil moderasi ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara ROA dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Artinya semakin ukuran perusahaanya besar, maka fundamental perusahaan kokoh dalam menghadapi pengaruh ekonomi secara eksternal.

Hal ini menyebabkan perusahaan sulit dipengaruhi oleh kondisi yang terjadi diluar perusahaan.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijabarkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate periode 2017-2022 dan Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate periode 2017-2022. Secara bersamaan Ukuran Perusahaan bisa memoderasi hubungan antara ROA dan NPM terhadap pertumbuhan labanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E., & Houston. (2006). *Fundamental of Flnancial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: Liberty.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 115–120.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan kedua ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE, PENGHINDARAN PAJAK: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(04), 820–832. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725>
- Tias Penget Wigati. (2020). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *NERACA*, 16(Vol. 16 No. 1 (2020): NERACA), 27–39.